

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arni, Muhammad. 2002. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Gafindo.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Darmastuti, Rini. 2003. *Mindfulness Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Hadari, Nawawi. Hadari, M. Martini. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasibuan, Melayu SP. 1999. *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarisman, M. 2007. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Timpe, A. Dale. 2007. *Kinerja: Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Graha Tungkin Arsitekta.
- Winsor, Floyd Curtis. 2004. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### Jurnal

- Ardani, Rangga. 2018. *Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat pada Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kavupaten Ogan Ilir dengan Metode Indonesia Magniference Zakat (IMZ)*, vol.12. No. 5.
- Karim, Abdul. 2015. *Komunikasi Antar Budaya di Era Modern, Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 03. No. 2.
- Rolen, Vivi. 2007. *Pengaruh Iklim Organisasi dan Kesewasaan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Graha Tungki Arsitektika Jakarta dalam Business & Management Journal Bunda Mulia*, Vol.3 No.1.

### Website

Badawi, Muhammad. *Iklm Komunikasi Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Pengaruh Iklm Komunikasi Organisasi terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja di Dewan Pimpinan Nasional LSM Panji Indonesia Mulia Sang Saka Merah Putih)*.  
<https://repository.digilib.uns.ac.id>. diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 14.30 WIB.

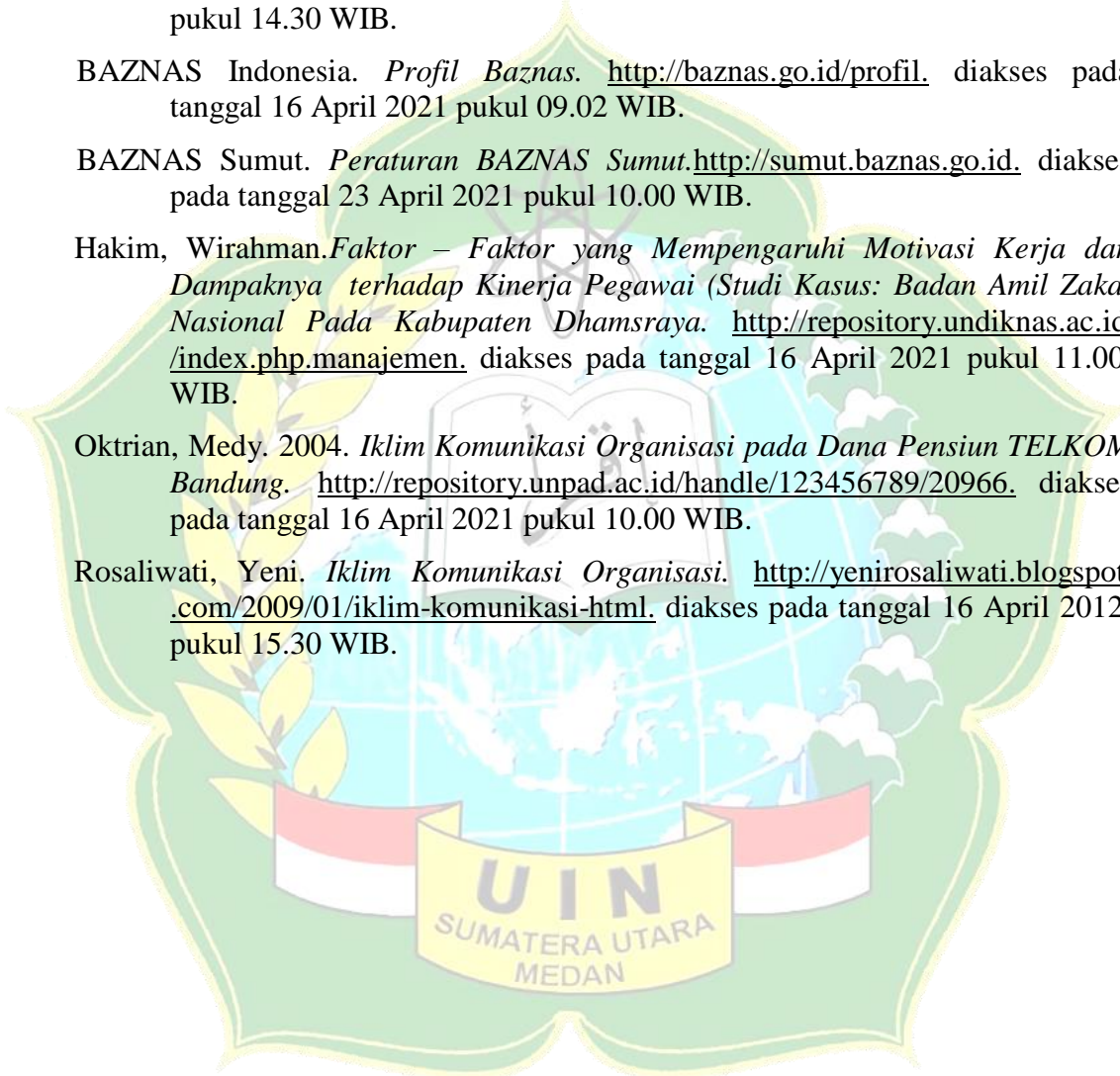
BAZNAS Indonesia. *Profil Baznas*. <http://baznas.go.id/profil>. diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 09.02 WIB.

BAZNAS Sumut. *Peraturan BAZNAS Sumut*. <http://sumut.baznas.go.id>. diakses pada tanggal 23 April 2021 pukul 10.00 WIB.

Hakim, Wirahman. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional Pada Kabupaten Dharmasraya)*. <http://repository.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>. diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 11.00 WIB.

Oktrian, Medy. 2004. *Iklm Komunikasi Organisasi pada Dana Pensiun TELKOM Bandung*. <http://repository.unpad.ac.id/handle/123456789/20966>. diakses pada tanggal 16 April 2021 pukul 10.00 WIB.

Rosaliwati, Yeni. *Iklm Komunikasi Organisasi*. <http://yenirosaliwati.blogspot.com/2009/01/iklim-komunikasi-html>. diakses pada tanggal 16 April 2012 pukul 15.30 WIB.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Panduan Wawancara

- 1) Bagaimana kondisi lingkungan kerja di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara?
- 2) Bagaimana cara atasan/pimpinan dalam menaruh kepercayaan kepada masing-masing anggota pelaksana dalam kinerja mereka?
- 3) Bagaimana cara membuat keputusan bersama, apakah antar pimpinan saja, atau dengan para anggota pelaksana juga?
- 4) Bagaimana kalau anggota pelaksana ingin mengemukakan pendapat mengenai keputusan yang sudah ditetapkan?
- 5) Bagaimana cara pimpinan menasihati para pelaksana yang berbuat kesalahan, apakah dilakukan *briefing*, atau secara *face to face*?
- 6) Apakah seluruh pimpinan bertindak jujur dalam mengatakan yang sebenarnya kepada setiap anggota pelaksana dalam pelaporan pertanggungjawaban?
- 7) Bagaimana kondisi lingkungan kerja di BAZNAS baik dari sarana dan prasarana apakah sudah maksimal?
- 8) Apakah ada bentuk penghargaan terhadap anggota pelaksana yang memiliki prestasi kerja yang bagus, jika ada apa bentuk penghargaan tersebut?
- 9) Dalam proses komunikasi organisasi, bagaimana dalam melakukan setiap program?
- 10) Mengenai keterbukaan, apakah pimpinan selalu terbuka dalam pemberian masukan saran dan informasi dari masing-masing pelaksana?

## Hasil Wawancara

Tabel 5.

Informan 1 : Drs. H. Haris Fadillah, Msi. Wakil Ketua I Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara.

Peneliti	Assalamualaikum Pak, Sebelumnya perkenalkan nama saya Mutiara Tantri Amelia saya mahasiswa UIN Sumatera Utara jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi saya yang berjudul Iklim Komunikasi Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Memotivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
Info 1	Waalaikumsalam, oke baik silahkan apa saja ini yang mau ditanyakan?
Peneliti	Sebelumnya izin ya pak saya rekam
Info 1	Oke baik
Peneliti	Bagaimana kondisi lingkungan kerja di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ini pak?
Info 1	Kondisi disini ya cukup baik dalam arti kata yang baik itu adalah sarana dan prasarannya ya sudah cukup efektif, selain itu juga bisa dilihat sendiri ya lingkungan cukup bersih karena disini ada petugas kebersihannya.
Peneliti	Lalu pak bagaimana cara atasan/pimpinan dalam menaruh kepercayaan kepada masing-masing anggota pelaksana dalam kinerja mereka pak?
Info 1	Oke jadi begini, sebelumnya saya jelaskan bahwa hubungan pimpinan dengan pelaksana cukup baik ya, tetapi yang namanya atasan itu pastinya akan selalu menjaga nama baik perusahaan/lembaganya seperti itu kan. Kalau untuk kepercayaan saya pribadi, kalau yang pimpinan lain tidak tau ya, ini menurut saya pribadi, saya menaruh kepercayaan hanya kepada anggota pelaksana yang aktif, dan prestasi kerjanya cukup tinggi tapi bukan berarti saya tidak percaya sepenuhnya kepada pelaksana yang lain, tetapi saya lebih menaruh kepercayaan penuh kepada kepala bidang yaitu pak Dedi Hartono, karena beliau juga selaku koordinator dalam setiap ada program, beliau juga yang menerima laporan surat masuk dan keluar, beliau juga yang selalu mendampingi saya ketika ada tugas di luar kota, jadi data-data laporan semua saya ketahui melalui beliau, seperti itu.
Peneliti	Begitu ya pak. Lalu Pak bagaimana cara membuat keputusan bersama, apakah antar pimpinan saja, atau dengan para anggota pelaksana juga pak?
Info 1	Dalam mengambil keputusan pihak atasan mengadakan rapat pimpinan, dan pihak pelaksana tidak berhak untuk mengambil keputusan, lalu keputusan yang sudah ditetapkan di dalam rapat pimpinan kemudian ditindak lanjuti oleh pelaksana. Jadi segala keputusan ditetapkan oleh

	pimpinan saja, pelaksana tidak berhak untuk mengambil keputusan dan merubah keputusan.
Peneliti	Lalu pak bagaimana kalau anggota pelaksana ingin mengemukakan pendapat mengenai keputusan yang sudah ditetapkan?
Info 1	Nah, dalam hal tersebut, untuk mengemukakan pendapat pimpinan selalu memberikan kesempatan kepada anggota pelaksana yang ingin menyampaikan pendapat, melalui rapat agenda antara pimpinan dan pelaksana, ada rapat khusus pimpinan dan ada juga rapat pimpinan dan pelaksana tetapi keputusan tidak dapat diubah oleh pelaksana, hanya pimpinan yang dapat merubah keputusan dan pendapat selalu kami terima karena seluruh pendapat yang disampaikan juga dapat berpengaruh untuk program-program selanjutnya.
Peneliti	Lalu pak bagaimana cara pimpinan menasihati para pelaksana yang berbuat kesalahan, apakah dilakukan briefing, atau secara face to face pak?
Info 1	Kalau kesalahannya secara personal ya kita face to face, kita panggil lah dia yakan ke ruangan bicara baik- baik, tetapi kalau banyak anggota yang melakukan kesalahan kita selesaikan secara brefing
Peneliti	Menurut bapak, apakah seluruh pimpinan bertindak jujur dalam mengatakan yang sebenarnya kepada setiap anggota pelaksana dalam pelaporan pertanggungjawaban?
Info 1	Pimpinan dalam memberikan tugas atau instruksi, selalu jujur berdasarkan apa yang harus dilakukan bawahan, sehingga tugas tersebut dapat berjalan dengan baik dan anggota pelaksana pun dalam menjalankan tugas dari pimpinan merasa bertanggung jawab dalam menjalankan tugas tersebut dengan baik. Nah, Dalam melakukan sesuatu tanpa di dasari dengan kejujuran dan keterusterangan tidak berjalan sesuai apa yang kita inginkan, bahkan banyak dampak yang timbul akibat kurangnya kejujuran saat bekerja yang berakibat pekerjaan tidak terselesaikan dengan waktu yang di tentukan
Peneliti	Baik Pak, ee lalu pak bagaimana kondisi lingkungan kerja di Baznas ini pak, dari sarana dan prasarana apakah sudah maksimal Pak?
Info 1	Untuk sarana dan prasarana disini kalau dibilang maksimal ya tidak terlalu maksimal yakan, namun cukup maksimal, karena baznas ini kan kegiatan zakat lebih kepada ke lapangan, nah kalau diruangan itu paling bagian laporan, administrasi, kalau untuk diruangan sudah cukup maksimal menurut saya, alat-alat komunikasi seperti telephone disini memang tidak banyak ya, karena kan zaman sekarang sudah canggih, sudah ada handphone, jadi kami lebih banyak menggunakan handphone untuk saling berkomunikasi, seperti dari WhattsApp, nah kalau komputer, monitor dll nya cukup maksimal menurut saya, karena

	bzanas ini kan termasuk lembaga zakat yang cukup besar ya, pusat nya di Sumut ini, jadi setiap sarana dan prasarana harus dilengkapi.
Peneliti	Lalu Pak, apakah ada bentuk penghargaan terhadap anggota pelaksana yang memiliki prestasi kerja yang bagus, jika ada apa bentuk penghargaan tersebut Pak?
Info 1	Nah kalau dalam hal itu, pimpinan memberikan fee atau komisi begitu ya, jadi setiap yang melakukan pekerjaan dengan maksimal ataupun prestasi kerja yang tinggi kami selalu memberikan istilah nya uang masuk kepada mereka, ya tidak terlalu besar, ya sesuai lah dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan.
Peneliti	Begitu ya Pak, Lalu Pak dalam proses Komunikasi organisasinya bagaimana pak dalam melakukan setiap program?
Info 1	Proses Komunikasi nya, misalnya dalam penyaluran zakat ya, kan Baznas ini lembaga zakat, jadi kita bahas mengenai zakat yakan, nah dimulai dari adanya permintaan dari yang mengusulkan zakat kepada pihak staf atau pelaksana tugas kemudian pihak pelaksana tugas tersebut mengkonfirmasi usulan tersebut kepada pihak pengurus, kemudian pihak pengurus melakukan rapat atau diskusi dengan sesama pengurus pimpinan di mana pengurus menimbang apakah usulan tersebut diterima atau tidak, karena dalam menerima atau menyalurkan zakat itu ada syarat nya, nah jika syarat nya terpenuhi maka usulan tersebut bisa diterima.
Peneliti	Baik pak, lalu kemudian mengenai keterbukaan, apakah pimpinan selalu terbuka dalam pemberian masukan saran dan informasi dari masing-masing pelaksana Pak?
Info 1	Ya cukup terbuka ya, karena informasi yang disampaikan pimpinan itu bisa berupa tertulis ataupun lisan, tetapi kami lebih sering menyampaikan secara lisan ya, secara langsung bertatap muka, agar dapat terjadi feed back ya, nah itu dia agar lebih terbuka dan tidak terjadi miskomunikasi dalam memberikan dan menerima informasi ataupun masukan, saran dll.

Tabel 6.

Informan 2: H. Mussadad Lubis, MA Wakil Ketua II Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara

Peneliti	Assalamualaikum Pak, Sebelumnya perkenalkan nama saya Mutiara Tantri Amelia saya mahasiswa UIN Sumatera Utara jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi saya yang berjudul Iklim Komunikasi Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Memotivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
----------	---

Info 2	Oke baik, pertanyaannya?
Peneliti	Sebelumnya izin ya pak saya rekam
Info 2	Oke baik silahkan.
Peneliti	Bagaimana kondisi lingkungan kerja di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ini pak?
Info 2	Cukup Baik ya kondusif
Peneliti	Lalu pak bagaimana cara atasan/pimpinan dalam menaruh kepercayaan kepada masing-masing anggota pelaksana dalam kinerja mereka pak?
Info 2	pimpinan memiliki kepercayaan hanya kepada pelaksana tertentu yang memang benar-benar dapat dipercaya dan memiliki kualitas atau prestasi kerja yang baik sehubungan dengan kemampuan melaksanakan tugas mereka ya, Pelaksana lainnya yang cukup diberi kepercayaan juga selalu diberikan arahan dari pimpinan yang berkaitan dengan tugas. Jadi tidak ada rasa ketersinggungan pelaksana kepada para pimpinan, begitu.
Peneliti	Begitu ya pak. Lalu Pak bagaimana cara pimpinan dalam membuat keputusan bersama, apakah antar pimpinan saja, atau dengan para anggota pelaksana juga pak?
Info 2	Segala keputusan ditetapkan oleh komisioner, pelaksana tidak berhak, pelaksana hanya menindak lanjuti saja
Peneliti	Lalu pak bagaimana kalau anggota pelaksana ingin mengemukakan pendapat mengenai keputusan yang sudah ditetapkan?
Info 2	Kalau mengenai hal itu Kami sudah menyiapkan rapat agenda, yaitu rapat khusus pimpinan, dan rapat antara pimpinan dan pelaksana. Jadi di rapat agenda pimpinan dan pelaksana itulah para pelaksana diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Dan pendapat mereka selalu kami terima guna keputusan selanjutnya.
Peneliti	Lalu pak bagaimana cara pimpinan menasihati para pelaksana yang berbuat kesalahan, apakah dilakukan briefing, atau secara face to face pak?
Info 2	Kalau untuk masalah itu tergantung ya, kalau cuman 1 orang yang berbuat kesalahan ya dibicarakan secara face to face, dipanggil keruangan. kalau banyak yang berbuat kesalahan kami mengadakan briefing.
Peneliti	Menurut bapak, apakah seluruh pimpinan bertindak jujur dalam mengatakan yang sebenarnya kepada setiap anggota pelaksana dalam pelaporan pertanggungjawaban?
Info 2	Ya harus jujur ya, kalau untuk laporan keuangan itu lebih kepada pelaksana bagian bendahara, nah kalau laporan yang lainnya kami sebagai pimpinan selalu bertindak jujur, apalagi ini menyangkut zakat ya, apapun masalah atau lporan yang kami terima dari mana pun kami selalu sampaikan kepada pelaksana
Peneliti	Baik Pak, selanjutnya pak bagaimana kondisi lingkungan kerja di

	Baznas ini pak, dari sarana dan prasarana apakah sudah maksimal Pak?
Info 2	Kondisi sudah efektif ya mengenai sarana dan prasarana, karena Baznas ini kan lembaga pusat zakat di Sumatera Utara, jadi mulai dari tindakan, sarana maupun sarana sudah cukup maksimal.
Peneliti	Lalu Pak, apakah ada bentuk penghargaan terhadap anggota pelaksana yang memiliki prestasi kerja yang bagus, jika ada apa bentuk penghargaan tersebut Pak?
Info 2	Penghargaan nya pimpinan Wakil Ketua 1 yang lebih berhak ya untuk memberikan itu, bukan berarti pimpinan yang lain tidak berhak, tetapi kami lebih menghargai beliau kalau untuk masalah itu, dan beliau juga lebih andil. dan yang saya ketahui, penghargaan nya itu seperti komisi ya, tergantung seberapa besar prestasi kerja yang sudah mereka capai.
Peneliti	Baik pak, lalu kemudian mengenai keterbukaan, apakah pimpinan selalu terbuka dalam pemberian masukan saran dan informasi dari masing-masing pelaksana Pak?
Info 2	Cukup terbuka ya, tergantung informasi yang memang berhak untuk diketahui oleh pelaksana, ya namanya juga beda ranah ya, jadi ranah atasan dan bawahan itu tidak sama. Intinya ya informasi apapun itu yang berkaitan dengan program yang harus ditindak lanjuti pelaksana kami selalu terbuka, agar kinerja berjalan dengan lancar kan.

Tabel 7.  
Informan 3: Dedi Hartono Kepala Bagian Umum

Peneliti	Assalamualikum Pak, nah kemarin kan saya sudah wawancara dengan Wakil Ketua I dan II, berhubung saya sebelumnya sudah bertemu dengan bapak, karena kan Bapak yang mengkonfirmasi riset saya, jadi hari ini saya ingin wawancara dengan Bapak.
Info 3	Oke baik Silahkan. Sudah dapat data dari Wakil I dan II?
Peneliti	Sudah Pak, jadi saya juga perlu data dari anggota pelaksana karena berbeda pertanyaan Pak.
Info 3	Baik silahkan, apa yang mau ditanyakan?
Peneliti	Bagaimana kondisi lingkungan kerja di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ini pak?
Info 3	Kondisi ya cukup nyaman ya, selama saya bekerja di Baznas ini saya merasa nyaman, dari segi kebersihan pun sudah maksimal ya, Baznas ini kan lembaga besar, dan lembaga pusat zakat di Sumut, jadi malu lah kita kalau kebersihan pun tidk terjaga, kondisi juga harus efektif ya.
Peneliti	Lalu pak bagaimana cara anggota pelaksana dalam menaruh kepercayaan kepada para pimpinan pak?
Info 3	Kalau dalam hal itu kami para anggota pelaksana memberi kepercayaan pebuh ya kepada pimpinan. karena begini saya jelaskan sedikit, karena



	setiap ada pesan atau ada surat yang dituju kepada pimpinan terkait program zakat ya,itu tentu kami pelaksana tugas secara personal memberikan usulan tersebut kepada pimpinan atau pengurus yang bersangkutan, nah kemudian begitu juga dengan pimpinan menanyakan langsung secara personal kepada pelaksana terkait progres pembayaran dan penyaluran zakat yang telah disalurkan. Pimpinan juga memberikan informasi secara transparan ya, laporan yang diterima pelaksana dari luar dengan laporan yang disampaikan pimpinan itu sesuai, jadi kepercayaan kami berikan sepenuhnya kepada para pimpinan.
Peneliti	Lalu Pak, apakah ada bentuk penghargaan terhadap anggota pelaksana yang memiliki prestasi kerja yang bagus, jika ada apa bentuk penghargaan tersebut Pak?
Info 3	Selama saya bekerja disini Alhamdulillah saya pribadi selalu mendapatkan penghargaan berupa komisi tambahan, ya biasanya sebulan sekali atau dua bulan sekali, ya tergantung dari pimpinan

Tabel 8.

Informan 4: Rinawati Simanjuntak, SE Bagian Administrasi dan Arsip Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara

Peneliti	Assalamualaikum Bu, Sebelumnya perkenalkan nama saya Mutiara Tantri Amelia saya mahasiswa UIN Sumatera Utara jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi saya yang berjudul Iklim Komunikasi Organisasi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Memotivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
Info 4	Oke dik, baik silahkan apa saja pertanyaannya?
Peneliti	bagaimana cara membuat keputusan bersama, apakah antar pimpinan saja, atau dengan para anggota pelaksana juga bu?
Info 4	Oh kalau mengenai keputusan itu pimpinan yang berhak menetapkan, kami sebagai pelaksana tidak berhak. Kami hanya menindak lanjuti saja dik
Peneliti	Lalu Bu bagaimana kalau anggota pelaksana ingin mengemukakan pendapat mengenai keputusan yang sudah ditetapkan bu?
Info 4	Kami di Baznas ini ada namanya rapat agenda khusus pimpinan dan rapat agenda pimpinan dan anggota pelaksana, jadi di rapat pimpinan dan anggota pelaksana itulah kami diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, walaupun keputusan yang sudah ditetapkan pimpinan tidak dapat diubah,tetapi pendapat kami InsyaAllah selalu diterima, karena sangat berguna untuk menjalankan program-program selanjutnya.
Peneliti	Begitu ya Bu, Lalu dalam proses Komunikasi organisasinya bagaimana Bu dalam melakukan setiap program?

Info 4	Tentu dimulai adanya informasi misalnya pemohon zakat kemudian informasi tersebut kami sampaikan kepada pengurus untuk didiskusikan, terkadang kami selaku unit pelaksana tugas kami ditugaskan untuk melakukan survei kepada pemohon proposal tersebut, apakah benar dia layak atau tidak menerima zakat lalu kemudian kami melaporkan fakta di lapangan kepada pengurus pimpinan untuk didiskusikan.
Peneliti	Selanjutnya Bu, bagaimana kepercayaan dalam komunikasi secara horizontal atau sesama anggota pelaksana?
Info 4	Kalau antar sesama pelaksana, ya saya pribadi cukup memberi kepercayaan ya kepada sesama pelaksana, karena kan dalam setiap melakukan program kami ada tim jadi harus dibangun kepercayaan itu agar berjalan lancar program-program yang akan dilaksanakan, begitu dik. Dan kami saling berkoordinasi jika diminta pimpinan untuk diteliti bahwa layak tidakkah pengusul zakat misalnya ya, untuk diberikan zakat.





Nomor : B-4828/DK/DK.V.1/TL.00/08/2021

30 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Mutiara Tantri Amelia  
NIM : 0101172094  
Tempat/Tanggal Lahir : Marbau, 22 Mei 1998  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Lingkungan III Marbau Kelurahan Marbau Kecamatan Marbau

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Rumah Sakit H. No.47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM  
MEMOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 Agustus 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Rubino, MA**  
NIP. 197312291999031001

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

## Surat – Keterangan

Nomor: 190 /SB/C/2021

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara – Medan Nomor: B-4828/DK/DK.V/TL.00/08/2021, tanggal 30 Agustus 2021, perihal *Izin Riset* pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara dapat kami maklumi dan selanjutnya Pimpinan **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA UTARA** dengan ini memberikan *izin riset* kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| - Nama          | : Mutiara Tantri Amelia  |
| - NIM           | : 0101172094   |
| - Program Studi | : Komunikasi dan Penyiaran Islam   |
| - Fakultas      | : Dakwah dan Komunikasi  |
| - Universitas   | : Islam Negeri Sumatera Utara Medan  |
| - Judul Skripsi | : Iklim Komunikasi dan Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara Dalam Memotivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai |

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 September 2021

*Ats. Wakil Ketua I  
Hendri Popy K. I. yang  
Gub. Respon dan 2/4/20  
M.C.*

PIMPINAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
PROV. SUMATERA UTARA



Drs. H. Haris Fadillah, M.Si

Tembusan :

- Ketua BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai laporan.

Alamat Kantor :

Gedung BAZNAS Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit Haji – Medan Estate 20371 – Deli Serdang Sumatera Utara  
Telp. : 061.6617626 Fax.: 061.6617580  
Email: [baznasprov.sumut@baznas.go.id](mailto:baznasprov.sumut@baznas.go.id) Web: [sumut.baznas.go.id](http://sumut.baznas.go.id)

## **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia**

### **Nomor 14 Tahun 2014**

Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Penunaian zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan.

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Selama ini pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dinilai sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga perlu diganti. Pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang-Undang ini meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. LAZ wajib melaporkan secara berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syariat dan keuangan. Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Pendistribusian dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri. Untuk melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Hak Amil. Sedangkan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Hak Amil, serta juga dapat dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 14 TAHUN 2014

TENTANG

PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011  
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN

RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 ayat (2), Pasal 16 ayat (2), Pasal 20, Pasal 24, Pasal 29 ayat (6), Pasal 33 ayat (1), dan Pasal 36 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;



2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255).

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PELAKSANAAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG  
PENGEWLAAN ZAKAT**





**BABI**  
**KETENTUANUMU**  
**M**

**Pasall**

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
2. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
3. Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
4. Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.
5. Hak Amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya operasional dalam pengelolaan zakat sesuai dengan syariat Islam.
6. Undang-Undang adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
7. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

**BAB II KEDUDUKAN, TUGAS DAN**  
**FUNGSI BAZNAS**

## Pasal2

- (1) Pemerintah membentuk BAZNAS untuk melaksanakan pengelolaan zakat.
- (2) BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkedudukan di ibu kota negara.
- (3) BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri.

## Pasal3

- (1) BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas Pengelolaan Zakat secara nasional.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BAZNAS menyelenggarakan fungsi:
  - a. perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
  - b. pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
  - c. pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
  - d. pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan Pengelolaan Zakat.

## Pasa14

- (1) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BAZNAS menyusun pedoman Pengelolaan Zakat.

- (2) Pedoman Pengelolaan Zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan Pengelolaan Zakat untuk BAZNAS, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota, dan LAZ.

### BAB III KEANGGOTAAN BAZNAS

#### Bagian Kesatu

#### Umum

#### Pasal 5

- (1) BAZNAS terdiri atas 11 (sebelas) orang anggota.
- (2) Anggota BAZNAS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Menteri.

#### Bagian Kedua Tata Cara Pengangkatan

#### Pasal 6

- (1) Anggota BAZNAS yang diangkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) berasal dari unsur masyarakat dan dari unsur Pemerintah.
- (2) Anggota BAZNAS dari unsur masyarakat diangkat oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapat pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- (3) Masa kerja anggota BAZNAS dijabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

#### Pasal 7

Untuk dapat diangkat sebagai anggota BAZNAS paling sedikit harus memenuhi persyaratan:

- a. warga negara Indonesia;
- b. beragama Islam;
- c. bertakwa kepada Allah SWT;
- d. berahlak mulia;
- e. berusia paling sedikit 40 (empat puluh) tahun;
- f. sehat jasmani dan rohani;
- g. tidak menjadi anggota partai politik;
- h. memiliki kompetensi di bidang Pengelolaan Zakat; dan
- i. tidak pernah di hukum karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun.

#### Pasal 8

- (1) Anggota BAZNAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) terdiri atas 8 (delapan) orang dari unsur masyarakat dan 3 (tiga) orang dari unsur Pemerintah.
- (2) Unsur masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional, dan tokoh masyarakat Islam.
- (3) Unsur Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri, dan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

#### Pasal 9

- (1) Anggota BAZNAS dari unsur masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) dipilih oleh tim seleksi yang dibentuk oleh Menteri.
- (2) Anggota tim seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dapat dipilih menjadi calon anggota BAZNAS.

- (3) Tim seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memilih calon anggota BAZNAS dari unsur masyarakat sebanyak 2 (dua) kali jumlah yang dibutuhkan untuk disampaikan kepada Menteri.

#### Pasal10

- (1) Calon anggota BAZNAS dari unsur Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) berasal dari pejabat struktural eselon I yang berkaitan dengan Pengelolaan Zakat.
- (2) Calon Anggota BAZNAS dari unsur Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditunjuk oleh Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri serta menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.
- (3) Calon anggota BAZNAS dari unsur Pemerintah yang ditunjuk oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dalam negeri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada Menteri.

#### Pasal11

- (1) Menteri mengusulkan calon anggota BAZNAS dari unsur masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) dan calon anggota BAZNAS dari unsur Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal10 ayat (3) kepada Presiden.
- (2) Presiden memilih 8 (delapan) orang calon anggota BAZNAS dari unsur masyarakat yang diusulkan Menteri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia guna mendapat pertimbangan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mutiara Tantri Amelia  
Tempat Tanggal Lahir : Marbau, 22 Mei 1998  
NIM : 01.01.17.2.094  
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

### B. Data Orang Tua

Ayah : Gamal Abdul Kadar  
Ibu : Nuri Khairan  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Guru SD  
Alamat : Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera  
Utara

### C. Jenjang Pendidikan

1. TK : 2004
2. SD : 2010
3. SMP Negeri 1 Marbau : 2013
4. SMA Negeri 1 Marbau : 2016
5. S-1 UIN-SU FDK : -